

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek / Industri

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004, jalan adalah suatu prasarana transportasi yang meliputi segala bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, baik yang berada di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, maupun di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. Jalan mempunyai peranan penting, terutama dalam mewujudkan perkembangan antar wilayah yang seimbang, pemerataan hasil pembangunan, serta pemantapan pertahanan dan keamanan nasional sebagai bagian dari pembangunan nasional.

Kota Pematangsiantar membutuhkan pemeliharaan jaringan jalan yang berkualitas untuk menunjang mobilitas dan aktivitas sosial ekonomi masyarakat. Salah satu proyek strategis yang dilaksanakan oleh Dinas PUTR Kota Pematangsiantar adalah rehabilitasi jalan lentur di Jalan pdt. j wismar saragih

Perkerasan lentur (*flexible pavement*) adalah jenis konstruksi jalan yang menggunakan bahan campuran beraspal yang memiliki kelenturan dan kemampuan menahan beban lalu lintas secara optimal. Konstruksi ini penting untuk kenyamanan berkendara dan ketahanan jalan terhadap berbagai kondisi cuaca serta beban kendaraan berat.

Tujuan utama pembangunan jalan lentur ini adalah meningkatkan kualitas jalan agar mampu mendukung pertumbuhan lalu lintas yang meningkat, mengurangi kerusakan jalan, dan mempercepat arus transportasi barang dan manusia. Dengan kondisi jalan yang baik, diharapkan dapat mempermudah akses masyarakat ke berbagai fasilitas serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Proyek pembangunan jalan lentur di Jalan ini juga menjadi sarana pembelajaran langsung bagi mahasiswa magang untuk memahami aspek teknis konstruksi, pengelolaan proyek, serta tantangan pelaksanaan di lapangan. Dengan

demikian, proyek ini sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang pekerjaan umum.

Pada proyek rehabilitasi Jalan PDT. J Wismar saragih ini. Kelurahan bane Kecamatan Siantar utara melalui proses pelelangan yang diadakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pematangsiantar, dimenangkan oleh CV. DIAN FRITS dengan tahun anggaran APBD 2025 senilai Rp. 1.257.000.000.00 (Satu Miliar Dua Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Rupiah). Untuk konsultan perencanaan yaitu CV BALAKOSA CONSULTANT dan konsultan pengawas dilapangan pada proyek ini yaitu CV SPORTIF CITRA MANDIRI

1.2 Tujuan Proyek

1. Pelaksanaan pekerjaan persiapan diantaranya pemasangan papan nama proyek dan mobilisasi alat berat
2. Menyelaraskan elevasi jalan dan memperbaiki permukaan rusak dengan penambalan lubang lapis pondasi agregat Kelas A
3. Pelaksanaan pekerjaan lapis resap pengikat (*Prime Coat*)
4. Pelaksanaan pekerjaan lapisan aspal AC-WC diantaranya penghamparan material, pemadatan awal dan pemadatan akhir
5. Meningkatkan keselamatan lalu lintas melalui pembangunan median pemisah jalur permanen guna mengurangi balapan liar dan kecelakaan pada jam sibuk di Kelurahan Bane, Siantar Utara.

1.3 Ruang lingkup proyek / industri

Ruang lingkup proyek rehabilitasi Jalan Pdt. J. Wismar Saragih mencakup pekerjaan komprehensif perbaikan infrastruktur jalan untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas, dimulai dari penyesuaian elevasi jalan secara keseluruhan, penambalan lubang rusak dengan lapis pondasi agregat kelas A sebagai pondasi kuat, pengaspalan badan jalan menggunakan campuran aspal AC-WC untuk meningkatkan kualitas dan keamanan jalan. Pekerjaan ini dilengkapi pembangunan median pemisah jalur permanen guna mengurangi balapan liar dan kecelakaan pada jam sibuk, dengan durasi total 30 hari kalender sejak kontrak CV Dian Frits pada 28 November 2025 dengan harga kontrak pekerjaan sebesar RP. 1.257.000.000,00.

Volume pekerjaan dirinci berdasarkan stasiun (Sta) sebagai berikut: Sta 0+000 hingga Sta 0+120 dengan lebar jalan 7 meter, kemudian Sta 0+120 hingga Sta 0+400 dengan lebar jalan 5 meter dan ketebalan aspal ± 4 cm. Spesifikasi ini menyesuaikan kondisi ruas di Kelurahan Bane, Siantar Utara, dengan *two-way traffic* (2/2 TT) pada segmen awal untuk lalu lintas dua arah.